

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor penting karena memiliki kontribusi yang besar sebagai penyedia kebutuhan pangan. Hal tersebut didasarkan pada kebutuhan setiap manusia akan makanan dan selama itu maka sektor pertanian akan terus berjalan. Penyediaan kebutuhan pangan baik secara kualitas maupun kuantitas menjadi kewajiban bagi setiap negara. Upaya yang dapat dilakukan negara sebagai penyedia bahan pangan yaitu meningkatkan produksi komoditas pangan dalam negeri seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Komoditas tanaman pangan yang diupayakan untuk ditingkatkan produksinya yaitu kedelai (Mayasari et al., 2023).

Pengolahan Hasil pertanian mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perekonomian nasional terutama perekonomian rakyat. Menurut Mayasari (2023) Usaha untuk mengolah hasil pertanian menjadi penunjang keberhasilan bagi industri pertanian khususnya. Saat ini banyak produk pertanian yang diolah melalui agroindustri salah satunya adalah pengolahan kacang kedelai menjadi tempe.

Tempe merupakan makanan tradisional yang telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Indonesia merupakan negara produsen tempe terbesar di dunia dan menjadi pasar kedelai terbesar di Asia. Sebanyak 50% dari konsumsi kedelai di Indonesia dalam bentuk tempe, 40% tahu, dan 10% dalam bentuk lainnya seperti kecap, tauco (Astawan, 2004).

Tempe merupakan salah satu makanan hasil olahan dari kacang kedelai yang sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, selain harganya yang cukup murah, rasa yang cukup enak, kandungan gizi yang tinggi, tempe dapat dijadikan lauk pauk, cemilan, dan produk olahan tempe lainnya yang membuat tempe semakin diminati oleh masyarakat. Hal inilah yang menjadikan konsumen banyak mengonsumsi tempe.

Tempe Cap Bunga Mawar dan tempe Mawar Aceh banyak dijual di pasar dan mudah didapatkan di pasar-pasar. Adapun jumlah penjualan tempe pada pasar tanjong mesjid kecamatan samudera dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penjualan tempe di Pasar Tanjong Mesjid Kecamatan Samudera

	Bulan	Tempe Cap Bunga	Tempe Cap Mawar
		Mawar (pack)	Aceh (pack)
2022	November	10.500	7.500
	Desember	11.250	6.600
2023	Januari	11.250	7.200
	Februari	12.000	6.000
	Maret	11.400	5.700
	April	10.500	6.300
	Mei	11.100	5.400
	Juni	10.500	6.000
	Juli	12.000	7.500
	Agustus	9.900	9.000
	September	13.800	10.500
	Oktober	15.000	11.250
Total		139.200	88.950

Sumber: Data primer di olah tahun (2023).

Berdasarkan Tabel 1 diatas, menunjukkan penjualan tempe pada Pasar Tanjong Mesjid Kecamatan Samudera berdasarkan data selama satu tahun belakangan ini sebanyak 139.200 bungkus tempe cap bunga mawar dan sebanyak 88.950 bungkus tempe cap mawar aceh. Berdasarkan hasil tabel penjualan tempe diatas menunjukkan tingginya produksi kedua produk tempe ke pasar TanjongMesjid Kecamatan Samudera.

Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah terdapat banyaknya yang menjual produk tempe ke pedagang dan juga langsung kepada konsumen di pasar. Melihat tingginya minat konsumen yang banyak mengkonsumsi tempe pada tabel di atas, memberikan dampak perbedaan minat konsumen terhadap kedua produk tempe.

Ketika memilih untuk membeli sebuah produk tempe, konsumen akan menilai berbagai hal pada produk tempe tersebut. Berbagai hal tersebut dikenal sebagai atribut produk, yang meliputi bentuk, ukuram, harga, kemasan dan lainnya. Sedangkan atribut produk menurut Sangadji dan Sopiah (2013) yaitu

karakteristik atau fitur yang mungkin dimiliki atau tidak dimiliki oleh suatu barang atau objek.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat beli konsumen dengan judul “Analisis Minat Konsumen Terhadap Produk Tempe Di Pasar Tanjung Mesjid Kecamatan Samudera”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat konsumen terhadap produk tempe Cap Bunga Mawar dan Cap Mawar Aceh di Pasar Tanjung Mesjid Kecamatan Samudera.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat konsumen terhadap produk tempe Cap Bunga Mawar dan Cap Mawar Aceh di Pasar Tanjung Mesjid Kecamatan Samudera.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang minat konsumen terhadap produk tempe.

2. Bagi Pemilik Usaha

Menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam menjalankan usahanya.

